

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan (Mulyadi, Sistem Akuntansi, 2016) pesatnya perkembangan teknologi informasi, kebutuhan untuk mengotomatisasi sistem penggajian menjadi semakin mendesak. Sistem penggajian yang terkomputerisasi tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi proses penggajian, tetapi juga memberikan berbagai kemudahan lain. Kemudahan tersebut meliputi penyimpanan data yang lebih teratur, penghitungan gaji dan bonus yang lebih akurat, serta penyusunan laporan keuangan yang lebih cepat dan tepat.

Namun, masih banyak lembaga yang belum mengadopsi sistem penggajian berbasis komputer, termasuk di antaranya TK 03 Mojogedang. TK 03 Mojogedang, yang berlokasi di Desa Gaden, RT 002/RW 008, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, saat ini masih menggunakan Microsoft Excel dalam proses pengajiannya. Meskipun penggunaan Excel ini dipilih karena lebih mudah diakses dan lebih terjangkau dibandingkan dengan sistem yang sepenuhnya terkomputerisasi, metode ini tetap memiliki berbagai kelemahan.

Kelemahan penggunaan Excel meliputi potensi kesalahan perhitungan, keterlambatan pembayaran gaji, dan kesulitan dalam melakukan pelacakan riwayat penggajian. Selain itu, pengelolaan sistem penggajian dengan Excel hanya terbantu dalam proses penghitungan gaji, tetapi tidak sepenuhnya mengatasi masalah yang ada. Contohnya, sering terjadi kesalahan dalam penginputan data gaji disebabkan oleh kurangnya sistem verifikasi dan validasi data yang efektif.

Penggunaan Excel dalam jangka panjang juga dapat menyebabkan penumpukan data yang sulit dikelola dan dicari ketika diperlukan. Akibatnya, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi kurang akurat dan tidak tepat waktu. Kesalahan ini tidak hanya berdampak pada keterlambatan pembayaran gaji, tetapi juga pada kepercayaan guru terhadap manajemen TK.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis merancang sistem ini dengan judul “Sistem Penggajian Guru Honorer pada TK 03 Mojogedang” untuk membantu dalam mengelola proses penggajian guru dengan lebih baik, lebih efisien, dan lebih akurat. Diharapkan, dengan adanya sistem ini, TK 03 Mojogedang dapat menjalankan proses penggajian secara lebih teratur dan meminimalisir kesalahan yang sering terjadi. Selain itu, sistem ini juga diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan kepuasan guru serta mendukung pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel.

## **1.2 TUJUAN**

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah membuat Sistem Penggajian Guru Honorer pada TK 03 Mojogedang.

## **1.3 RUMUSAN MASALAH**

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam proyek akhir ini adalah bagaimana membuat program sistem penggajian di TK 03 Mojogedang.

#### **1.4 BATASAN MASALAH**

Batasan masalah dari proyek akhir yang berjudul “ Sistem Penggajian Guru Honorer pada TK 03 Mojogedang” ini adalah :

1. Sistem penggajian guru hanya digunakan untuk keperluan internal pada TK 03 Mojogedang.
2. Sistem penggajian ini terbatas pada proses perhitungan gaji dan pembuatan laporan berupa laporan gaji dan laporan gaji per periode.
3. Penggajian guru dihitung berdasarkan gaji pokok ditambah dengan upah tahunan.
4. Bonus untuk semua guru diberikan setiap 6 bulan sekali.
5. Terdapat potongan 4% dari gaji pokok.
6. Penggajian Karyawan dilakukan setiap bulannya.